

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, kerawanan banjir di wilayah Kecamatan Tanjung Beringin terbagi menjadi 2 kelas kerawanan banjir, yaitu kelas kerawanan sedang seluas 35,02 km² atau 49,08% dari luas Kecamatan Tanjung Beringin, serta kelas kerawanan tinggi seluas 36,33 km² atau 50,92% dari luas Kecamatan Tanjung Beringin. Desa yang memiliki kerawanan banjir kategori tinggi dengan luas terbanyak adalah Desa Pematang Terang yaitu seluas 9,95 km² atau 93,50% dari total luas desa tersebut, disusul dengan Desa Tebing Tinggi seluas 8,70 km² atau 51,42% dari total luas desa tersebut, dan Desa Pematang Cermai seluas 5,38 km² atau 40,25% dari total luas desa tersebut. Adapun 3,956 km² atau 99,028% wilayah permukiman di Kecamatan Tanjung Beringin berada pada tingkat keterpaparan tinggi, dan hanya 0,038 km² atau 0,972% yang terletak pada tingkat keterpaparan sedang. Desa dengan kawasan permukiman dengan keterpaparan tinggi paling luas adalah Desa Mangga Dua seluas 0,926 km², disusul dengan Desa Pekan Tanjung Beringin seluas 0,850 km², dan Desa Nagur seluas 0,569 km².

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang penulis sampaikan, di antaranya:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut berupa analisis tingkat kesiapsiagaan masyarakat terhadap bencana banjir di Kecamatan Tanjung Beringin.
2. Bagi masyarakat Kecamatan Tanjung Beringin, perlu menumbuhkan kesadaran peduli lingkungan sehingga dapat memperkecil kerawanan banjir. Selain itu, perlu dilakukan sosialisasi kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana banjir.
3. Bagi pemerintah setempat, penulis menyarankan agar dapat menentukan jalur evakuasi sebagai acuan dalam upaya mitigasi bencana banjir di Kecamatan Tanjung Beringin.
4. Diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan ajar untuk menunjang pengetahuan siswa, khususnya pada materi Sistem Informasi Geografis (SIG) dan mitigasi bencana banjir.
5. Area kajian penelitian selanjutnya diharapkan lebih luas, tidak hanya sebatas kecamatan saja, untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang kerentanan dan mitigasi banjir di wilayah yang lebih luas.